



**ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT
PERTAMINA (BAZMA) KOTA PRABUMULIH**

Fitria¹⁾, Zayudi²⁾ M.Imron Ismail³⁾
Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Al Furqon Prabumulih
Email: ¹fitriafitri781@gmail.com, Imronismail99@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the Fundraising strategy used by Bazma Prabumulih City and the Method used to implement Fundraising. This study uses a qualitative descriptive research design using observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, it can be obtained that the Fundraising Strategy carried out by Bazma Prabumulih City is by providing information to PT Pertamina personnel regarding zakat payments, social media broadcasts, and publishing magazines or making zakat payment banners. The methods used in collecting zakat or Fundraising are direct and indirect methods. The direct method used by Bazma Prabumulih City is by Muzakki visiting the Bazma Prabumulih City office and can also be done by direct deductions from the zakat of PT Pertamina employees. The indirect method used by Bazma Prabumulih City is by holding educational seminars on zakat and audiences both with PT Pertamina and with the Prabumulih City Zakat Amil Institution (LAZNAS).

Keywords :Strategy, Fundraising



Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Fundraising yang digunakan oleh Bazma Kota Prabumulih dan Metode yang digunakan untuk melaksanakan Fundraising. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh hasil bahwa Strategi Fundraising yang dilakukan Bazma Kota Prabumulih yaitu dengan cara memberikan informasi kepada personalia PT Pertamina terkait pembayaran zakat, broadcast sosial media, serta menerbitkan majalah atau membuat banner pembayaran zakat. Metode yang digunakan dalam pengumpulan zakat atau Fundraising adalah metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung yang digunakan oleh Bazma Kota Prabumulih adalah dengan cara Muzakki mendatangi kantor Bazma Kota Prabumulih dan dapat juga dilakukan dengan pemotongan secara langsung dari zakat karyawan PT Pertamina. Metode tidak langsung yang digunakan oleh Bazma Kota Prabumulih adalah dengan cara mengadakan seminar pendidikan mengenai zakat dan audiensi baik kepada pihak PT Pertamina maupun dengan pihak Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) kota Prabumulih.

Kata kunci : Strategi, Fundraising

A. PENDAHULUAN

Fitria¹, Zayudi, dan M.Imron Ismail: Analisis Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Pertamina (Bazma) Kota Prabumulih



Lembaga Amil Zakat merupakan bentuk kepedulian terhadap negara yang mempunyai tujuan mengatasi kemiskinan, meningkatkan keadilan dan juga kesejahteraan masyarakat. Di antara banyaknya instrumen ekonomi yang ada, zakat turut hadir dalam upaya memberikan pengaruh positif bagi perekonomian di Indonesia dengan mekanisme distribusi kekayaan yang adil dan berkelanjutan. Zakat merupakan rukun islam ketiga yang bersifat wajib bagi pemeluk agama islam sesuai dengan Al-Qu'an dan Sunnah. Selain berzakat, kita juga dianjurkan untuk berinfaq dan bersedekah. Zakat merupakan rukun islam ketiga yang bersifat wajib bagi pemeluk agama islam sesuai dengan Al-Qu'an dan Sunnah. Selain berzakat, kita juga dianjurkan untuk berinfaq dan bersedekah. Melalui penyaluran dana zakat kepada masyarakat yang membutuhkan, zakat turut berkontribusi dalam meningkatkan daya beli masyarakat. Selain itu, dana zakat juga dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan, dan merangsang pertumbuhan pada sektor-sektor ekonomi yang lebih luas.

Penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat disebut dengan istilah Fundraising. Fundraising merupakan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan dan pemerintah. Selanjutnya dana tersebut akan dikumpulkan untuk membiayai segala bentuk program kegiatan suatu organisasi tertentu (Syaefulloh Asep, 2020). Zakat berasal dari bentuk kata "zaka" yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Dinamakan zakat, karena di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa dan memupuknya dengan berbagai kebaikan (Fikih Sunnah, Sayyid Sabiq: 5). Makna tumbuh dalam arti zakat menunjukkan bahwa mengeluarkan zakat sebagai sebab adanya pertumbuhan dan perkembangan harta, pelaksanaan zakat itu mengakibatkan pahala menjadi banyak. Sedangkan makna suci menunjukkan bahwa zakat adalah mensucikan jiwa dari kejelekan, kebatilan dan pensuci dari dosa-dosa.

Fundraising adalah kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan bagi suatu lembaga pengelola zakat. Lembaga amil zakat yang tidak melakukan fundraising secara maksimal, maka dapat berdampak pada kondisi lembaga tersebut seperti kegiatan operasional lembaga yang nantinya terhambat, bahkan bisa saja berhenti. Maka dari itu, dalam proses fundraising harus dilaksanakan dengan maksimal oleh suatu lembaga yang mengandalkan berjalannyaprogram dan operasional dari dana fundraising yang diperoleh. Fundraising sangat berpengaruh terhadap suatu lembaga. Ketika dana yang terhimpun tidak maksimal dan tidak cukup untuk membiayai program danoperasional lembaga maka akan mengancam terhadap eksistensi lembaga. Fundraising tidak identik dengan uang semata, melainkan ruang lingkupnya



lebih luas. Bisa saja suatu jasa yang dibutuhkan untuk menunjang operasional lembaga. Untuk meningkatkan kualitas fundraising diperlukan pendekatan yang kreatif dan kerja keras yang dilakukan oleh amil zakat agar calon-calon muzakki mau menunaikan kewajibannya, serta jumlah muzakki yang ada dapat bertambah seiring berjalannya waktu.

LAZ BAZMA (Baituzzakah Pertamina) Prabumulih merupakan suatu Badan/Lembaga Pihak Ketiga dari Perusahaan Minyak dan Gas Negara (Pertamina) yang berada dibawah Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina yang berfungsi mengelola dana Zakat, Infaq dan Shadaqah yang diambil dari Pemotongan Kompensasi Gaji/Upah, Bonus, Lembur, dan lain sebagainya dari para karyawan yang telah mengisi formulir pemotongan ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) dalam konteks melaksanakan Ibadah Rukun Islam ke-4 yaitu mengeluarkan Zakat Profesi, yang sangat potensial dalam upaya pelaksanaan program pengentasan kemiskinan yang semakin lama semakin meluas dan tersebar dimana-mana. Berikht dana Fundraising Bazma Kota Prabumulih :

Tabel 1 Penghimpunan Zakat Bazma Kota Prabumulih

No	Tahun	Penghimpunan Zakat
1	2016	Rp. 1.807.213.013.33
2	2017	Rp. 1.596.243.896.19
3	2018	Rp. 1.606.339.665.01
4	2019	Rp. 1.706.418.651.78
5	2020	Rp. 1.527.027.252.47
6	2021	Rp. 1.291.930.523.57
7	2022	Rp. 1.131.490.515.94
8	2023	Rp. 974.741.646.52

Sumber : Bazma Kota Prabumulih

Dari data di atas dapat dilihat bahwa data penghimpunan zakat Bazma kota prabumulih mengalami fluktuatif. Namun jika dilihat dari jumlahnya masih tergolong besar dan terus dapat bertahan hingga sekarang.

Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang akan mengulas tentang bagaimana strategi fundraising yang diterapkan oleh Badan Amil Zakat Pertamina (BAZMA) Kota Prabumulih karena strategi fundraising yang diterapkan telah memberikan dampak peningkatan terhadap perolehan dana Zakat, Infaq, Shodaqoh. Hal ini yang menjadi



alasan peneliti untuk mengambil judul tersebut, selanjutnya peneliti akan meneliti dari beberapa sudut pandang yakni bagaimana perencanaan dari strategi fundraising yang diterapkan oleh pihak BAZMA Pertamina Prabumulih dalam meningkatkan perolehan dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS), bagaimana implementasi dari strategi fundraising dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) yang telah di terapkan oleh BAZMA Pertamina Prabumulih maka peneliti memberikan judul “Analisis Strategi Fundraising Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Badan Amil Zakat Pertamina (Bazma) Kota Prabumulih”

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik serta di deskripsikan dalam bentuk rangkaian kata dan bahasa dalam konteks tertentu yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Sugiono, 2013, hlm 13). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sandu Siyoto, 2015, hlm : 58). Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Data primer bisa didapatkan melalui observasi, wawancara, FGD, dan Penyebaran Kuisisioner. Sedangkan, Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti BPS, Buku, Laporan, Jurnal dan lain-lain. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi sedangkan Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

C. HASIL DAN ANALISIS

Baituzzakah Pertamina didirikan sebagai semangat berbagi, bukan sekedar sebagai wadah Pekerja Pertamina untuk menyalurkan kewajibannya sebagai seorang Muslim dengan

Fitria¹, Zayudi, dan M.Imron Ismail: Analisis Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Pertamina (Bazma) Kota Prabumulih



membayarkan zakatnya. Lebih dari itu Baituzzakah Pertamina berdiri diatas nilai-nilai kemanusiaan. Pengelolaan dana oleh Baituzzakah Pertamina diharapkan mampu memberikan manfaat kepada para penerima manfaat. Nilai-nilai kemanusiaan tersebut diterjemahkan dalam berbagai program, yang digulirkan dengan pola empowering.

Implementasi Fundraising Bazma Pertamina yaitu dengan Metode Fundraising Langsung (Direct Fundraising) Yang dimaksud dengan metode ini adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzakki bisa seketika (langsung) dilakukan. Dengan metode ini apabila dalam diri muzakki muncul keinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari fundraiser lembaga, maka segera dapat melakukan dengan mudah karena semua kelengkapan informasi yang diperlukan untuk melakukan donasi sudah tersedia. Dalam hal ini Bazma Kota Prabumulih melakukan metode langsung dengan mengadakan membuka kantor setiap hari.

Seperti wawancara yang dilakukan oleh bapak iwan selaku ketua Bazma Kota Prabumulih.

“bisa bagi karyawan yang ingin membayar zakat secara langsung bisa langsung datang ke kantor bazma dan menyalurkan zakatnya”

Hal ini akan menjadi efektif mengingat mayoritas dana diperoleh dari karyawan pertamina. Berikut wawancara dengan bapak Febrian selaku ketua Program Bazma Kota Prabumulih.

“Bisa langsung dan bisa juga menghubungi pengurus bazma untuk zakatnya dijemput dirumah dan pengurus bazma langsung datang ke rumah kryawan guna menjemput atau mengambil zakat dari karyawan pertamina tersebut”.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan zakat secara langsung yaitu muzakki dapat mendatangi langsung kantor Bazma untuk menyerahkan zakat.

Selain dengan langsung mendatangi kantor Bazma, Muzakki yang juga karyawan pertamina dapat langsung memotong gajinya untuk pembayaran zakat. Seperti yang telah dijelaskan oleh bapak iwan selaku ketua Bazma yang mengatakan bahwa :

“selain bisa datang langsung ke kantor bazma karyawan bisa dengan otomatis membayar langsung zakatnya dengan pemotongan gaji karyawan dengan cara karyawan mendaftar dan mengisi formulir yang diberikan oleh bazma serta bersedia gajinya langsung dipotong untuk membayar zakat”



hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Ruri selaku sekretaris Bazma Kota Prabumulih, mengungkapkan bahwa :

“para karyawan dapat mengajukan pemotongan zakat kepada Bazma Kota Prabumulih guna keperluan zakat”.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan zakat juga dapat dilakukan dengan langsung memotong dari gaji karyawan jika muzakki berasal dari pegawai pertamina.

Implementasi Fundraising Bazma Pertamina yang selanjutnya yaitu dengan Metode Tidak Langsung. Suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentukbentuk fundraising dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzakki seketika. Metode ini misalnya dilakukan dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi pada saat itu. Sebagai contoh dari metode ini adalah: advertorial, image company dan penyelenggaraan event, melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi, dan mediasi para tokoh, dll.

Dalam Pengumpulan dana zakat, metode tidak langsung yang digunakan oleh Bazma Kota Prabumulih adalah promosi mengenai program Bazma yaitu seminar pendidikan mengenai zakat. Adapun hasil wawancara yang diungkapkan oleh bapak iwan selaku ketua Bazma adalah sebagai berikut :

“Bazma melakukan promosi melalui seminar pendidikan zakat kepada karyawan pertamina, dan bekerjasama dengan masjid darusalam untuk mengingatkan pentingnya membayar zakat”.

Hal serupa dikatakan oleh bapak Ruri selaku sekretaris Bazma kota Prabumulih yaitu :

“Bazma mengadakan acara seminar zakat kepada karyawan pertamina sehingga karyawan

mengetahui pentingnya membayar zakat”.

Bapak Febrian selaku ketua program juga mengungkapkan bahwa, program seminar pendidikan ini telah lama menjadi agenda rutin bagi Bazma kota Prabumulih.

Dari hasil di atas dapat dikatakan bahwa Bazma kota Prabumulih mengadakan promosi dengan cara mengadakan seminar pendidikan zakat untuk memberi pemahaman pentingnya zakat untuk umat Islam.

Selain dengan mengadakan seminar, Bazma kota Prabumulih juga mengadakan audiensi



dengan lembaga-lembaga zakat yang ada di kota prabumulih. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Iwan selaku ketua Bazma Kota Prabumulih yaitu :

“ada beberapa lembaga zakat yang ada di kota prabumulih yang datang langsung ke bazma guna membahas kerjasama mengenai zakat dikota prabumulih, seperti dompet dhuafa, rumah zakat dan lain-lain”

Hal tersebut dibenarkan oleh bapak ruri selaku sekertaris Bazma Kota Prabumulih yaitu ;

“kami paling sering melakukan audiensi dengan pihak personalia pertamina, tetapi audiensi dengan lembaga zakat di kota prabumulih menjadi agenda yang tidak tetap”

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam Fundraising, pihak Bazma mengadakan audiensi dengan pihak personalia pertamina karena Bazma di bawah nauangan pertamina. Selain itu audiensi dengan lembag lain juga dilakukan meskipun bukan agenda rutin.

D. KESIMPULAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan zakat atau Fundraising adalah metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung yang digunakan oleh Bazma Kota Prabumulih adalah dengan cara Muzakki mendatangi kantor Bazma Kota Prabumulih dan dapat juga dilakukan dengan pemotongan secara langsung dari zakat karyawan PT pertamina. Metode tidak langsung yang digunakan oleh Bazma Kota Prabumulih adalah dengan cara mengadakan seminar pendidikan mengenai zakat dan audiensi baik kepada pihak PT pertamina maupun dengan pihak Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) kota Prabumulih

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Furqon, *Manajemen Fundraising Zakat*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Ali Murtopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: CSIS, 2010)
- Burhan Mungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2007)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Khairul Bayan, 2005).



-
- Ezmir, *Metode penelitian kualitatif analisis data* (Jakarta;Rajawali, 2010)
- Gronroos, Christian. (2011). *Services Management and Marketing: managing the moments of truth in service competition*. Hoboken: Wiley.
- H. Abd. Rahman Rahim dan Enny Radjab, *MANAJEMEN STRATEGI* (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016)
- Islamy, M. Irfan. 1997. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Kasmir. (2017). *Customer Service Excellent*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kusnardi, *Pengantar Manajemen Strategi*, Cetakan Ke-2, Malang: Universitas
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Muchamad Fauzi, *Manajemen Strategik*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015)
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori & Aplikasinya pada Efektivitas Ekonomi* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015)
- Sentot Imam Wahyono, *Manajemen Tata Kelola Manajemen Bisnis*, (Surabaya: Indeks,
- Siagian, Sondang. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetam Risky Wicaksono, *Transformasi Digital Sudut Pandang Analisis Swot* (2023 : CV. Seribu Bintang Malang Jawa Timur)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Suparman, *Manajemen Fundraising Penghimpunan Harta Wakaf*, diakses pada tanggal
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 2003),

JURNAL DAN SUMBER LAINNYA

- Teori responsibilitas, <https://www.academia.edu/>
- Skripsi Lalu Bagas Jayantara dengan judul “*Analisis strategi fundraising dana zakat, infak dan shadaqah pada lembaga amil zakat (studi di lembaga amil zakat Nahdlatul Ulama, Nusa Tenggara Barat)*”. UIN Mataram 2021
- Skripsi M. Asep Syaefulloh “*Strategi Fundraising dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh dalam upaya meningkatkan kepercayaan Muzakki pada lembaga Amil Zakat (LAZ) Harapan Dhuafa (HARFA)*” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020 (6)
- Skripsi Tyas Anderma dengan judul “*Strategi Fundraising Zakat, Infaq dan Sedekah di Badan Amil Zakat (Baznas) Daerah Istimewa Yogyakarta.*” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023
- OUTLOOK Zakat Indonesia 2024 *Pengukuran Kinerja*, Jakarta: Indeks, 2013
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
<https://bazmaprabumulih.blogspot.com/>



<https://baznas.go.id/zakat> (diakses pada 23 Juni 2024, 14.01) *Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)

Bazma PT PERTAMINA EP Asset 2 - Kantor Cabang Prabumulih, Sumatera Selatan (idalamat.com)